

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji oleh peneliti tidak mengadakan manipulasi atau mengubah variabel terikat tetapi dengan mengolah data dan menganalisis suatu kondisi apa adanya secara non-numerik. Berdasarkan rangkaian teori mengenai penelitian deskriptif kualitatif, maka jenis penelitian ini memusatkan peneliti untuk mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakana, dan ditanyakan (Sugiyono, 2015, hlm.29).

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi sumber, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm.15).

Selain itu menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013, hlm.72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian dasar yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Banyak temuan penting yang dihasilkan dalam penelitian deskriptif salah satunya yaitu kehidupan manusia dalam berbagai lingkungan kehidupan.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

Dianalisis secara kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dipilih dengan alasan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengetahuan lingkungan dan penerapan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah yang membutuhkan data di lapangan bersifat aktual dan konseptual tentang pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1.2.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020 dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan yang digunakan sebagai pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi penelitian, proses bimbingan dan persiapan ujian sidang skripsi.

1.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pucung III Kabupaten Karawang yang beralamat di JL. Babakan Tambun Desa Pucung Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang Kode pos 41373. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di SDN Pucung III Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang ini yaitu adanya kemudahan perizinan untuk melakukan penelitian.

1.3 Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pucung III, guru Kelas V, dan kepala sekolah SDN Pucung III. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak enam siswa kelas V secara acak di sekolah, satu guru kelas V secara acak di sekolah, dan satu kepala sekolah SDN Pucung III. Penelitian ini berfokus pada analisis pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa di sekolah serta penerapannya dalam kehidupan.

1.4 Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu persiapan, pengumpulan data, analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mencari tahu permasalahan yang ada untuk dijadikan bahan penelitian dan membuat judul penelitian yang akan diajukan. Selanjutnya peneliti perlu mengumpulkan bahan kajian atau sumber materi yang berkaitan dengan penelitian. Hasil kajian ini akan berujung pada sebuah proposal penelitian yang mana selanjutnya adalah pelaksanaan proposal penelitian. Setelah itu peneliti akan mengajukan surat perizinan untuk melakukan penelitian pada pihak kampus yang akan diajukan kepada pihak sekolah yang akan diteliti. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti membuat instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan instrumen observasi dan wawancara yang akan diajukan kepada informan yang telah dipilih mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

3.4.2 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu datang langsung kelapangan untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang ditemukan dengan teknik observasi dan wawancara *in-depth interview* terhadap informan yang telah dipilih. Wawancara *in-depth interview* dilakukan melalui *Voice Note WhatsApp* dengan meminta persetujuan dan waktu terhadap informan terlebih dahulu dan melakukan wawancara dengan waktu yang telah disepakati. Pada saat melakukan wawancara via *Voice Note WhatsApp* peneliti menyimpan semua hasil percakapan untuk kemudian dianalisis secara jelas hasilnya pada tahap selanjutnya. Selanjutnya peneliti membuat *field note* atau catatan lapangan pada saat proses penelitian. Dimana dalam proses ini peneliti mencatat data-data yang ditemukan sesuai dengan fakta lapangan tanpa ada tambahan maupun pengubahan terhadap data yang ditemukan. Dan yang terakhir pada tahap ini peneliti memilah data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu dengan menentukan mana data yang akan dimasukan dan mana yang tidak dimasukan kedalam penelitian.

3.4.3 Tahap Analisis Data

Selanjutnya tahap ketiga yaitu tahap analisis data yang mana pada tahap ini peneliti menentukan analisis data yang tepat sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dan mengembangkan sajian data dengan analisis lanjut. Kemudian di *recheck* dengan setiap temuan data di lapangan. Setelah itu peneliti mengajukan kepada pembimbing untuk memverifikasi data yang telah dianalisis oleh peneliti. Bila analisis data telah diverifikasi oleh pembimbing maka langkah selanjutnya peneliti membuat kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian sesuai dengan data yang telah ditemukan.

3.4.4 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir yaitu tahap penyusunan laporan dimana dalam tahap ini peneliti sudah mendiskusikan laporan penelitian yang telah disusun kepada dosen pembimbing. Apabila terdapat kekeliruan maka peneliti harus melakukan perbaikan laporan sesuai hasil yang telah didiskusikan. Maka pada tahapan terakhir yaitu penyusunan laporan akhir yang sudah benar dan disetujui oleh beberapa pihak.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan wawancara yang berupaya untuk menganalisis pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa. Maka teknik pengumpulan data secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1.	Siswa kelas V SDN Pucung III	Aktivitas sikap peduli lingkungan siswa di sekolah	Observasi	Dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran di sekolah
2.	Lokasi sekolah	Area lingkungan sekolah	Observasi	Dilakukan pada saat kegiatan penelitian
3.	Enam Siswa kelas V	Pernyataan siswa mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan, serta faktor yang memengaruhinya	Wawancara	Dilakukan secara online melalui <i>voicenote WhatsApp</i>

4.	Satu Guru kelas V	Pernyataan guru mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa, serta faktor yang memengaruhinya	Wawancara	Dilakukan secara online melalui <i>voicenote WhatsApp</i>
5.	Kepala sekolah	Pernyataan kepala sekolah mengenai pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa, serta faktor yang memengaruhinya	Wawancara	Dilakukan secara online melalui <i>voicenote WhatsApp</i>

1.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian (Sugiyono, 2015, hlm.305). Selain peneliti itu sendiri, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi dan wawancara. Instrumen ini dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, hal ini dilakukan untuk lebih memperlancar penelitian. Kedua instrumen tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1.6.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melihat keadaan yang terjadi secara langsung tanpa mengubah subyek yang di teliti dan menuliskan langsung semua yang terjadi sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti berterus terang dalam melakukan pengumpulan data, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2015, hlm.313). Berikut instrumen lembar observasi lingkungan sekolah dan sikap peduli lingkungan siswa kelas V SDN Pucung III terdapat pada tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Lingkungan Sekolah

No.	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
1.	Fasilitas lingkungan	
	Ketersediaan area terbuka	
	Penggunaan cahaya matahari untuk penerangan ruangan	
	Ketersediaan resapan air	
2.	Pemanfaatan Energi	
	Menggunakan lampu hemat energi	
3.	Pemanfaatan Air	
	Tidak membiarkan air mengalir percuma	
4.	Pengelolaan Sampah	
	Tidak membakar sampah	
	Ketersediaan tempat sampah organik dan anorganik	
	Tidak terdapat sampah berserakan yang dibuang secara sembarangan	

Tabel 3.3
Instrumen Observasi Sikap Peduli Lingkungan Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penjelasan
1.	Kerja Keras Melindungi Alam	
	Membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah	
2.	Menghargai Kesehatan dan Kebersihan Lingkungan	
	Melaksanakan piket harian yang dilakukan setiap sebelum dan setelah pembelajaran di kelas	
3.	Membuang sampah pada tempatnya dan dapat membedakan mana sampah organik dan non organik	
	Membuang sampah pada tempatnya dan dapat membedakan mana sampah organik dan non organik	
4.	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam	
	Bijaksana dalam menggunakan energi listrik	
4.	Bijaksana dalam menggunakan air	
	Bijaksana dalam menggunakan air	
4.	Tanggung jawab terhadap lingkungan	
	Mendukung kegiatan <i>go-green</i> di sekolah	

1.6.2 Wawancara

Instrumen wawancara dibuat sendiri oleh peneliti yang berisikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan sesuai dengan teori yang telah dikemukakan. Bertujuan untuk mengetahui pendapat serta penerapan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan di sekolah menurut pandangan kepala sekolah dan guru di sekolah serta bagaimana pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan yang diutarakan siswa. Berikut lembar instrumen wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.4, 3.5, dan 3.6.

Tabel 3.4
Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Variabel	Aspek yang diamati	Pertanyaan
	Mengenal lingkungan alam	Apakah di sekolah terdapat pembelajaran khusus mengenai lingkungan? Seperti apa?

Chika Maulidya, 2020

ANALISIS PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan Lingkungan (X ₁)		Apakah siswa sudah mengenal dan mengetahui bagaimana pengetahuan tentang lingkungan dengan baik?
	Praktik penghijauan	Apakah disekolah mendukung kegiatan “ <i>go-green</i> ”? Seperti apa?
	Praktik pengolahan sampah	Apakah di sekolah pernah diadakan praktik pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat?
Sikap Peduli Lingkungan (X ₂)	Kerja keras melindungi alam	Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk memperingati hari-hari penting, khususnya dalam kegiatan lingkungan?
		Apakah di sekolah terdapat peraturan khusus untuk menjaga lingkungan? Seperti apa?
		Apakah di sekolah terdapat sanksi bila ada pelanggaran mengenai lingkungan?
		Menurut anda apakah seluruh warga sekolah sudah menerapkan sikap peduli lingkungan dengan baik?
		Selama anda menjabat sebagai kepala sekolah, upaya apa saja yang telah anda lakukan untuk memperbaiki sekolah terutama dalam hal menjaga lingkungan?
	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan	Bagaimana pendapat anda mengenai fasilitas tempat cuci tangan, tempat sampah organik dan non-organik, serta fasilitas toilet apakah sudah baik?
	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam	Apakah penggunaan energi listrik dan air sudah dilakukan secara bijak oleh siswa maupun warga sekolah lainnya?
Tanggung jawab terhadap lingkungan	Apakah menurut anda siswa sudah bertanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan disekolah?	

Tabel 3.5
Instrumen Wawancara Guru

Variabel	Aspek yang diamati	Pertanyaan
Pengetahuan Lingkungan (X ₁)	Mengetahui lingkungan alam	Apakah di sekolah terdapat pembelajaran khusus mengenai lingkungan? Seperti apa?
		Apakah siswa sudah mengenal dan mengetahui bagaimana pengetahuan tentang lingkungan dengan baik?
	Praktik penghijauan	Apakah disekolah mendukung kegiatan “ <i>go-green</i> ”? Seperti apa?
	Praktik pengolahan sampah	Apakah di sekolah pernah diadakan praktik pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat?
Sikap Peduli Lingkungan (X ₂)	Kerja keras melindungi alam	Apakah kondisi sekolah yang ada sudah mendukung kenyamanan anda dalam bekerja maupun dalam proses mengajar?
		Apakah sekolah mempunyai kegiatan khusus untuk memperingati hari-hari penting, khususnya dalam kegiatan lingkungan?
		Apakah di sekolah terdapat peraturan khusus untuk menjaga lingkungan Seperti apa?
		Apakah di sekolah terdapat sanksi bila ada pelanggaran mengenai lingkungan?

		Menurut anda apakah seluruh warga sekolah sudah menerapkan sikap peduli lingkungan dengan baik?
		Bagaimana upaya anda dalam memotivasi siswa agar peduli terhadap lingkungan?
		Strategi dan dukungan apa yang anda lakukan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki sikap positif terhadap lingkungan?
	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan	Bagaimana pendapat anda mengenai fasilitas tempat cuci tangan, tempat sampah organik dan anorganik, serta fasilitas toilet apakah sudah baik?
	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam	Apakah penggunaan energi listrik dan air sudah dilakukan secara bijak oleh siswa maupun warga sekolah lainnya?
	Tanggung jawab terhadap lingkungan	Apakah menurut anda siswa sudah bertanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan disekolah?

Tabel 3.6
Instrumen Wawancara Siswa

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati	Pertanyaan
Pengetahuan Lingkungan (X ₁)	Pengetahuan penyebab permasalahan lingkungan		Apa yang anda ketahui dari penyebab berbagai permasalahan lingkungan atau bencana alam?
	Pengetahuan dampak dari permasalahan lingkungan		Apakah anda mengetahui dampak apa saja yang akan terjadi dari permasalahan lingkungan?
	Pengetahuan mengenai solusi penyelesaian masalah lingkungan		Upaya apa yang akan anda lakukan untuk melindungi dan menyelesaikan permasalahan lingkungan disekitar anda?
	Pengetahuan prediksi permasalahan lingkungan		Apakah yang akan terjadi kedepannya jika manusia terus menerus merusak alam dan tidak peduli terhadap lingkungan?
	Pengetahuan permasalahan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari		Apa sajakah permasalahan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang anda ketahui?
	Pemahaman ketergantungan manusia dengan lingkungan serta ketergantungan diantara individu dan masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup		Apakah manusia bergantung pada lingkungan? Mengapa? Apakah manusia satu sama lainnya dan masyarakat saling bergantung dalam mengelola lingkungan hidup? Mengapa?
Sikap Peduli Lingkungan	Kerja keras melindungi alam		Apakah anda pernah mendapatkan pembelajaran

(X ₂)		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar	khusus mengenai lingkungan di sekolah? Seperti apa?
			Apakah guru selalu memberikan contoh mengenai sikap peduli lingkungan? Seperti apa?
			Apakah di sekolah anda pernah diadakan kegiatan khusus mengenai lingkungan? Dan apakah anda selalu berpartisipasi dalam kegiatan tersebut?
			Apakah piket sekolah wajib dilakukan? Anda termasuk siswa yang rajin melaksanakannya atau tidak? Mengapa?
			Apakah anda pernah mencoret-coret dinding, meja, dan kursi sekolah? Mengapa?
		Bersikap bijak terhadap limbah	Cara seperti apa yang anda ketahui untuk menanggulangi sampah?
	Mendukung penghijauan	Apakah anda pernah mendukung kegiatan <i>go-green</i> di sekolah?	
	Menghargai kesehatan dan kebersihan lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya	Apasajakah perbedaan sampah organik dan anorganik yang anda ketahui? Dan apakah anda termasuk siswa yang selalu memisahkan jenis sampah yang anda buang? Mengapa?
	Bijaksana dalam menggunakan sumber daya alam	Bijaksana dalam menggunakan energi listrik	Apa yang anda lakukan setelah selesai menggunakan energi listrik?
		Bijaksana dalam menggunakan air	Apakah anda pernah membuang-buang air? Kenapa?
Tanggung jawab terhadap lingkungan	Memiliki sikap peduli terhadap tumbuhan	Apakah menyiram tumbuhan di sekolah harus dilakukan? Mengapa?	
		Apakah anda pernah memetik bunga? Dan apakah itu boleh dilakukan?	

Hasil jawaban wawancara mengenai pengetahuan lingkungan siswa akan diukur sesuai dengan skala ukur pengetahuan menggunakan ketentuan teoritis. Menurut Arikunto (2013) hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang serta dapat dilihat dalam Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skala Ukur Pengetahuan Lingkungan Siswa

Kategori Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan Lingkungan
Baik (76%-100%) : $76\% \times 6 = 4,56$ (dibulatkan menjadi 5-6)	Siswa mampu menjawab hasil wawancara mengenai pengetahuan lingkungan sebanyak lima sampai enam indikator pengetahuan lingkungan.
Cukup (56%-75%) : $56\% \times 6 = 3,36$ (dibulatkan menjadi 3-4)	Siswa mampu menjawab hasil wawancara mengenai pengetahuan lingkungan sebanyak tiga sampai empat indikator pengetahuan lingkungan.
Kurang ($\leq 55\%$) : $0\% \times 6 = 0$ (menjadi 0-2)	Siswa mampu menjawab hasil wawancara mengenai pengetahuan lingkungan sebanyak nol sampai dua indikator pengetahuan lingkungan.

1.7 Validitas Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukannya validitas data guna menjaga keabsahan data yang telah dikumpulkan. Validitas data adalah sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ilmiah. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2015, hlm.330). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan lainnya.

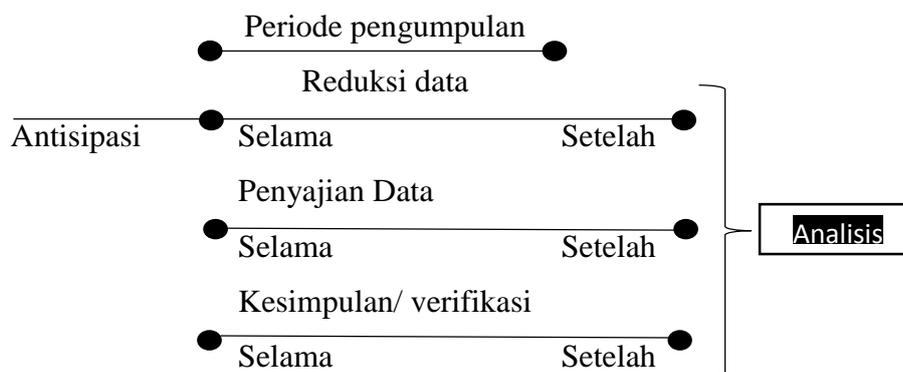
Pendekatan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu beberapa informan yang terdiri dari enam siswa kelas V, satu guru kelas V, dan satu kepala sekolah SDN Pucung III. Informasi yang diperoleh akan dibandingkan dan diuji dengan sumber informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan (Bogdan dalam Sugiyono, 2015, hlm. 334). Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis

terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Yang mana selanjutnya data di dikategorikan, dijabarkan kedalam unit-unit, dilakukannya kedalam sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari lebih lanjut dan membuat kesimpulan agar mudah difahami diri sendiri maupun oranglain.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data kualitatif. Data yang diperoleh dari instrumen non tes umumnya berupa data kualitatif yang diolah dengan cara dikuantifikasi dan dianalisis secara deskriptif (Lestari, dkk, 2017, hlm.334-335). Analisis data berlangsung pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan pada periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data yang dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data *flow model* (Sugiyono, 2015, hlm.337)

Pada gambar tersebut setelah peneliti mengumpulkan data maka selanjutnya peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data dan langkah-langkah analisis data antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Pada gambar tersebut dapat dijelaskan langkah-langkah dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Hubermal dalam Sugiyono (2015, hlm. 338) sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2015,

hlm.338). Dengan melakukan reduksi berarti peneliti merangkum, mengambil data yang penting, dan mengkategorisasikan.

2. ***Data Display (Penyajian Data)***

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam melakukan display data selain dengan menggunakan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji setiap menemukan data dalam lapangan yang masih bersifat hipotetis agar berkembang dan menjadi teori *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif yang selanjutnya diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus (Sugiyono, 2015, hlm.342).

3. ***Conclusion Drawing / Verification (Kesimpulan/Verifikasi)***

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas dan diteliti agar menjadi lebih jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis atau teori. Data display yang telah dikemukakan harus didukung oleh data-data yang baik, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya data kualitatif yang ditempuh oleh peneliti dapat dilihat pada langkah-langkah tersebut:

1. Mengobservasi perilaku siswa pada saat melakukan kegiatan di lingkungan kelas dan sekolah dalam membentuk karakter sikap peduli lingkungan siswa itu sendiri.
2. Melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah SDN Pucung III untuk mengetahui penanaman pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan yang diterapkan kepada siswa di sekolah.

3. Melakukan wawancara dengan siswa berkaitan dengan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat.
4. Membaca dan menjabarkan jawaban dari kepala sekolah, guru dan siswa. Mencari definisi yang cocok dengan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan baik berupa pernyataan, definisi, dan sebagainya.
5. Mengkategorikan catatan yang didapatkan dari sumber data dan mengklasifikasikannya dalam kategori yang sesuai.
6. Mengkategorikan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga menghasilkan susunan yang sistematis dan saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya.
7. Menelaah relevansi data dengan mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis.
8. Melengkapi data dengan mengkaji isi data dari hasil observasi maupun wawancara yang telah dilakukan.
9. Menjadikan jawaban dari hasil kajian data yang telah dianalisis.
10. Setelah menjabarkan jawaban secara rinci maka akan menyusunnya dalam bentuk laporan.